

## ABSTRAK

Kegiatan Asesmen Nasional (AN) yang menggunakan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dilakukan untuk menilai kualitas pembelajaran di Indonesia. Kemampuan literasi membaca yang ada dalam diri peserta didik membutuhkan stimulasi AKM. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk soal AKM berbasis *Socioscientific Issues* (SSI) untuk menstimulasi kemampuan literasi membaca peserta didik. Penelitian ini menggunakan prosedur R&D dengan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik tes (tes soal AKM berbasis SSI) dan non tes (wawancara, angket validasi ahli, angket kuesioner peserta didik). Subyek uji coba terdiri dari 9 peserta didik kelas IX dan 28 peserta didik kelas VII MTs NU Nurul Ulum. Hasil penelitian menunjukkan (1) MTs NU Nurul Ulum membutuhkan produk soal AKM berbasis SSI untuk menstimulasi kemampuan literasi membaca peserta didik. Untuk menghasilkan produk soal AKM yang baik dan layak digunakan, memerlukan tahapan – tahapan sebagai berikut, tahap pertama yaitu tahap analisis dimana peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum dan guru mata pelajaran mengenai kegiatan AN dan penggunaan soal AKM kelas terutama pada mata pelajaran IPA. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik di MTs NU Nurul Ulum membutuhkan produk soal literasi membaca AKM kelas berbasis SSI. Pengembangan produk soal ini diharapkan mampu menjadi stimulus dan bahan latihan peserta didik serta referensi guru mata pelajaran IPA dalam memberikan latihan soal dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya pada materi pemanasan global. Setelah tahap analisis dilakukan, tahap kedua yaitu tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan produk berdasarkan kebutuhan hasil analisis yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti merancang produk soal berupa kisi – kisi soal, instrument validasi, serta kuisisioner peserta didik. Tahap ketiga yaitu pengembangan. Pada tahap ketiga ini dilakukan pengembangan produk soal menjadi bentuk fisik yang nyata berdasarkan kisi – kisi yang telah dirancang pada tahap kedua. Setelah selesai dikembangkan, produk soal kemudian di validasi kepada dosen ahli sebelum diimplementasikan. Validasi dilakukan untuk mengetahui kesiapan produk soal saat di implementasikan. Tahap keempat yaitu tahap implementasi. Pada tahap implementasi, produk soal diuji cobakan skala kecil dan skala besar. Dan tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis dari hasil implementasi. Hal – hal yang dievaluasi terdiri dari hasil wawancara, hasil validasi soal, hasil pengerjaan soal, serta hasil kuisisioner tanggapan peserta didik.(2) Berdasarkan hasil validasi ahli, produk soal layak digunakan dengan skor akhir 3,81 (sangat baik), sedangkan berdasarkan uji coba skala kecil produk soal layak digunakan dengan skor rata – rata 2,91 (baik), dan berdasarkan uji coba skala besar produk soal AKM layak digunakan dengan skor rata – rata 3,0 (baik). (3) Produk soal AKM berbasis SSI melewati dua tahap uji coba dilakukan untuk menghindari kegagalan produk, sehingga produk masih bisa melalui tahap revisi ulang setelah tahap uji coba skala kecil apabila belum mendapatkan hasil yang diinginkan. (4) Berdasarkan uji coa skala besar produk AKM berbasis SSI memiliki 38 soal valid, dan 12 soal tidak valid. Memiliki nilai reliabilitas 0,939 dengan klasifikasi derajat reliabilitas sangat tinggi. memiliki 7 soal berkategori sangat baik, 30 soal berkategori baik, 6 soal berkategori cukup, dan 7 soal berkategori jelek pada uji daya beda. Serta memiliki 48 soal berkategori mudah, 1 soal sedang, dan 1 soal sukar pada uji tingkat kesukaran.

**Kata kunci :** *Asesmen Kompetensi Minimum, Socioscientific Issues, Pemanasan Global*